

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Profil Pasar Kindai Limpuar Gambut**

Pasar Kindai Limpuar adalah sebuah pasar rakyat atau pasar tradisional yang lokasinya sangat strategis. Berada tepat di pinggir jalan poros trans Kalimantan, tepatnya di Jalan Ahmad Yani Km. 14 Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Sehingga mudah untuk diakses oleh masyarakat. Pedagang di Pasar gambut ini datang dari berbagai wilayah, yaitu wilayah gambut dan sekitarnya (Pematang Panjang, Malintang), wilayah Banjarmasin, Banjarbaru, wilayah Batibati, dan Martapura sehingga penggunanya bukan hanya berasal dari satu wilayah artinya perputaran uang tidak hanya terbatas disekitaran wilayah pasar saja. Komoditi yang dijual dipasar gambut juga sangat lengkap, mulai dari bahan pangan, perhiasan, kue-kue mulai dari kue tradisional sampai kue modern, alat-alat rumah tangga, pakan ternak, aksesoris, pakaian dan lain sebagainya.

#### **B. Analisis Data**

##### **1. Karakteristik Responden**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada pedagang yang terdapat

di pasar kindai limpuar dengan cara mendatangi dan memberikan kuesioner secara langsung kepada pedagang yang akan menjadi responden berdasarkan pertimbangan penulis. Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas responden, dalam penelitian ini semua responden adalah berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, usia, Pendidikan terakhir, Pendapatan bulanan, jumlah rekening, dan lama menjadi nasabah Berikut penjelasan karakteristik anggota yang menjadi responden.

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Adapun data mengenai usia responden pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	%
1	36 – 45 tahun	28	36.8%
2	46 – 55 tahun	31	40.8%
3	56-65 tahun	17	22.4%
	Total	76	100

Sumber: Hasil Penelitian Mei 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut yang dijadikan responden sebagian besar

berusia 46 sampai 55 tahun. Selain itu pula berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 56 sampai 65 tahun dengan jumlah 17 orang dengan presentase 22,4% sebanyak 17 orang. Dan yang berusia 36 sampai 45 tahun dengan presentase 36,8% sebanyak 28 orang. Sehingga diketahui jumlah responden sebanyak 76 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	58	76.3%
2	Perempuan	18	23.7%
	Total	76	100

Sumber: Hasil Penelitian Mei 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diatas, menunjukkan bahwa pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut yang dijadikan responden sebagian besar adalah laki-laki. Yang mana pedagang laki-laki berjumlah 58 orang dengan presentasi 76,3% sementara pedagang perempuan berjumlah 18 orang dengan presentasi 23,7%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	17	22.4%
2	SMP	20	26.3%
3	SMA	32	42.1%
4	Perguruan tinggi	7	9.2%
	Total	76	100

Sumber: Hasil Penelitian Mei 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.3 diatas, menunjukkan bahwa pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut yang dijadikan responden memiliki latar belakang pendidikan berupa SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun responden yang memiliki latar belakang pendidikan SD sebanyak 17 orang, SMP sebanyak 20 orang, SMA sebanyak 32 orang, dan Perguruan Tinggi sebanyak 7 orang.

d. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan responden pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	%
1	1.000.000 - 2.500.000	14	18.4%
2	2.500.000 – 5.000.000	29	38.2%
3	5.000.000 – 10.000.000	31	40.8%
4	>10.000.000	2	2.6%
	Total	76	100

Sumber: Hasil Penelitian Mei 2023 (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.4 diatas, menunjukkan bahwa pedagang pasar Kindai Limpuar Gambut yang dijadikan responden pada pempapatan 1.000.000-2.500.000 sebanyak 14 orang. Pedagang yg berpendapatan 2.500.000-5.000.000 sebanyak 29 orang. Pedagang yang berpendapatan 5.000.000 – 10.000.000 sebanyak 31 orang. Dan pedagang yang berpendapatan >10.000.000 sebanyak 2 orang.

e. Karakteristik responden berdasarkan jumlah rekening

Adapun data mengenai jumlah rekening responden pedagang pasar

Kindai Limpuar Gambut, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5

Karakteristik responden berdasarkan jumlah rekening

No	Jumlah rekening	Frekuensi	%
1	1	17	22.4
2	2	28	36.8
3	3	24	31.6
4	>3	7	9.2
	Total	76	100

Sumber: Hasil Penelitian Mei 2023 (data diolah)

f. Karakteristik responden berdasarkan lama pemakaian

Adapun data mengenai lama pemakaian responden pedagang pasar

Kindai Limpuar Gambut, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.6

Karakteristik responden berdasarkan lama pemakaian

No	Lama pemakaian	Frekuensi	%
1	1 tahun	5	6.6%
2	2 tahun	13	17.1%
3	3 tahun	9	11.8%
4	4 tahun	11	14.5%

5	5 tahun atau lebih	38	50.0%
	Total	76	100

Sumber: Hasil penelitian Mei 2023 (data diolah)

## 2. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, jumlah responden yang diperoleh berdasarkan pemahaman terhadap produk perbankan yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Perbankan Syariah menghimpun

**Tabel 2.1**

**Data penilaian pedagang terhadap perbankan Syariah yang menghimpun**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Menghimpun 1	76	3.00	5.00	4.4211	.61673
Menghimpun 2	76	3.00	5.00	4.1974	.61144
Menghimpun 3	76	3.00	5.00	4.2763	.60219
Menghimpun 4	76	3.00	5.00	4.2895	.68927
Menghimpun 5	76	3.00	5.00	4.3026	.54209
Menghimpun 6	76	3.00	5.00	4.2368	.51299
Menghimpun 7	76	2.00	5.00	4.3816	.61029

Sumber : dara primer diolah (2023)

Penelitian ini menggunakan skala linier yakni terdiri dari 5 skor yaitu tidak paham (1), kurang paham (2), Cukup paham (3), Paham (4), dan sangat paham (5), dalam hal ini pengukuran penilaian pedagang terhadap perbankan Syariah yang menghimpun dapat diukur menggunakan acuan skor dengan hasil rata-rata jawaban responden. Berdasarkan hasil diatas, pertanyaan pertama tentang perbankan Syariah menghimpun segala sesuatu didalamnya merupakan pertanyaan lainnya yang rata-rata jawaban responden menunjukkan 4,3816 berada pada skala paham yang artinya pengetahuan pedagang paham perbankan Syariah menghimpun segala produk didalamnya.

b. Tanggapan Responden Terhadap pembiayaan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti, jumlah responden yang diperoleh berdasarkan pemahaman terhadap pembiayaan perbankan syariah yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

**Data Penilaian Responden Terhadap pembiayaan**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan 1	76	3.00	5.00	4.3421	.60117
Pembiayaan 2	76	3.00	5.00	4.2763	.62394

Pembiayaan 3	76	2.00	5.00	4.2763	.66531
Pembiayaan 4	76	3.00	5.00	4.3421	.57856
Pembiayaan 5	76	3.00	5.00	4.3684	.53770
Pembiayaan 6	76	3.00	5.00	4.4474	.57491
Pembiayaan 7	76	3.00	5.00	4.3158	.67746
Pembiayaan 8	76	3.00	5.00	4.2895	.58460
Pembiayaan 9	76	3.00	5.00	4.4079	.59279
Pembiayaan 10	76	3.00	5.00	4.4868	.62168

Sumber : dara primer diolah (2023)

Berdasarkan table data penilaian responden terhadap produk pembiayaan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu tentang syarat dan ketentuan produk pembiayaan perbankan syariah (Pembiayaan.10) dengan angka mean 4.4868 yang berada pada skala paham mengetahui tentang syarat dan ketentuan produk pembiayaan perbankan syariah.

#### c. Tanggapan Responden Terhadap Faktor hambatan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti, jumlah responden yang diperoleh berdasarkan pemahaman terhadap faktor hambatan tingkat pemahaman mengenai produk perbankan syariah yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3****Data Penilaian Resonden Terhadap Faktor hambatan**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor hambatan 1	76	3.00	5.00	4.3421	.64400
Faktor hambatan 2	76	3.00	5.00	4.2500	.65574
Faktor hambatan 3	76	3.00	5.00	4.3421	.55504
Faktor hambatan 4	76	3.00	5.00	4.1974	.67369
Faktor hambatan 5	76	3.00	5.00	4.2895	.62856
Faktor hambatan 6	76	3.00	5.00	4.3421	.53047
Faktor hambatan 7	76	3.00	5.00	4.4079	.63619
Faktor hambatan 8	76	3.00	5.00	4.3421	.57856

Sumber : dara primer diolah (2023)

Berdasarkan tabel data penilaian responden terhadap factor hambatan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu tentang produk perbankan Syariah yang tidak sesuai dengan kebutuhan (Faktor hambatan.7) dengan angka mean 4.4079 yang berada pada skala paham mengetahui tentang tentang produk perbankan Syariah yang tidak sesuai dengan kebutuhan.

### 3. Uji Validitas dan reliabilitas

#### a. Pengujian Validitas

Pengujian validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau tidaknya pernyataan kuesioner, pernyataan pada kuesioner digunakan untuk mengukur indikator-indikator penelitian yang akan diukur melalui kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan setelah menghasilkan data tanggapan responden yang dihasilkan dari kuesioner yang telah disebar. Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS versi 26 dengan menggunakan nilai batas 0,2227 sehingga *Total Person Correlation* dikatakan valid apabila nilai korelasi menunjukkan angka lebih dari 0,2227 ( $>0,2227$ ) sedangkan jika nilai korelasi kurang dari 0,2227 ( $<0,2227$ ) maka dinyatakan tidak valid. Berikut merupakan table hasil uji validitas penelitian ini menggunakan SPSS 26 :

**Table 3.1 Hasil Uji Validitas**

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Ket
1	Menghimpun 1	0,637	0,2227	Valid
2	Menghimpun 2	0,627	0,2227	Valid
3	Menghimpun 3	0,546	0,2227	Valid
4	Menghimpun 4	0,745	0,2227	Valid

5	Menghimpun 5	0,473	0,2227	Valid
6	Menghimpun 6	0,324	0,2227	Valid
7	Menghimpun 7	0,532	0,2227	Valid
8	Pembiayaan 1	0,503	0,2227	Valid
9	Pembiayaan 2	0,534	0,2227	Valid
10	Pembiayaan 3	0,552	0,2227	Valid
11	Pembiayaan 4	0,563	0,2227	Valid
12	Pembiayaan 5	0,599	0,2227	Valid
13	Pembiayaan 6	0,533	0,2227	Valid
14	Pembiayaan 7	0,686	0,2227	Valid
15	Pembiayaan 8	0,543	0,2227	Valid
16	Pembiayaan 9	0,558	0,2227	Valid
17	Pembiayaan 10	0,739	0,2227	Valid
18	Faktor Hambatan 1	0,643	0,2227	Valid
19	Faktor Hambatan 2	0,604	0,2227	Valid
20	Faktor Hambatan 3	0,467	0,2227	Valid
21	Faktor Hambatan 4	0,472	0,2227	Valid

22	Faktor Hambatan 5	0,611	0,2227	Valid
23	Faktor Hambatan 6	0,476	0,2227	Valid
24	Faktor Hambatan 7	0,520	0,2227	Valid
25	Faktor Hambatan 8	0,563	0,2227	Valid

Sumber : data primer diolah (2023)

Berdasarkan table hasil uji validitas diatas, dengan menggunakan nilai batas 0,2227 maka semua instrument pertanyaan setiap variabel menunjukkan hasil valid secara keseluruhan karena nilai *Total Person Correlation* menunjukkan angka diatas nilai batas 0,2227 sehingga dapat dikatakan bahwa semua instrument ke tiga variabel yang diteliti yaitu menghimpun, pembiayaan, dan factor hambatan dianggap sudah valid secara keseluruhan.

#### b. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur kestabilan indikator setiap variabel dalam kuesioner dengan menggunakan nilai standart koefisien *Cronbach's Alpha*  $0.911 > 0.50$ . Jadi variable dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* sama dengan 0,50 atau lebih dari 0,50.

Penelitian ini menggunakan skala linier yakni terdiri dari 5 skor yaitu tidak paham (1), kurang paham (2), Cukup paham (3), Paham (4), dan sangat paham (5), dalam hal ini pengukuran penilaian pedagang terhadap perbankan Syariah yang menghimpun dapat diukur menggunakan acuan skor dengan hasil rata-rata jawaban responden. Berdasarkan hasil diatas, pertanyaan pertama tentang perbankan Syariah menghimpun segala sesuatu didalamnya merupakan pertanyaan lainnya yang rata-rata jawaban responden menunjukkan 4,3816 berada pada skala paham yang artinya pengetahuan pedagang paham perbankan Syariah menghimpun segala produk didalamnya. Penilaian responden terhadap produk pembiayaan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu tentang syarat dan ketentuan produk pembiayaan perbankan syariah (Pembiayaan.10) dengan angka mean 4.4868 yang berada pada skala paham mengetahui tentang syarat dan ketentuan produk pembiayaan perbankan syariah

Pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu yaitu seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia juga mampu dalam memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan

keadaan yang ada disekitarnya (Anas, 2018). Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya tentang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai (2019), didapatkan bahwa pemahaman masyarakat Nagan Raya terkait produk perbankan syariah lebih baik dibandingkan dengan hasil penelitian tersebut.

Penilaian responden terhadap factor hambatan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu tentang produk perbankan Syariah yang tidak sesuai dengan kebutuhan (Faktor hambatan.7) dengan angka mean 4.4079 yang berada pada skala paham mengetahui tentang tentang produk perbankan Syariah yang tidak sesuai dengan kebutuhan pada pedagang dipasar kindai limpuar. Hal ini kemungkinan disebabkan bahwa hampir separuh dari pedagang di pasar Suronegaran kurang mengetahui tentang lembaga keuangan syariah itu sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap para pedagang tersebut, bahwa mereka menganggap lembaga keuangan syariah itu sama saja dengan bank konvensional dari segi prinsip, keuntungan, dan persyaratan dalam pembiayaan. Mereka beranggapan bahwa lembaga keuangan syariah belum menjalankan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya sehingga menurut mereka tidak terdapat perbedaan antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Lebih

lanjut, mereka berasumsi bahwa tidak terdapat perbedaan antara margin atau bagi hasil dengan bunga, bunga jauh lebih ringan daripada margin/bagi hasil yang dianggap lebih memberatkan. Kemudian persyaratan untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah terlalu memberatkan bagi masyarakat dan rumit, sementara persyaratan pembiayaan di lembaga konvensional maupun pihak lain (rentenir) lebih mudah dan uang yang dipinjam mudah cair.

Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian tentang Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan (2012), didapatkan pemahaman nasabah lebih tinggi terhadap produk mudharabah dan wadiah dimana akad ini digunakan pada produk pendanaan hasil ini menunjukkan kesamaan dengan pemahaman nasabah. Begitupula dengan hasil penelitian tentang Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, 2018), pada penelitian tersebut sebagian masyarakat hanya mengetahui tentang adanya bank syariah namun tidak paham apa itu bank syariah dan sebagian lagi tidak tahu tentang adanya bank syariah hal ini dikarenakan minimnya informasi yang didapatkan dari media maupun dari pihak bank syariahnya sendiri.